

Manajemen Waktu, Komunikasi dan Manajemen Stress pada Produktivitas Mahasiswa yang Bekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Oleh:

Jundi Ahnaf Fakhrudin

Dr. Hasan Ubaidillah, SE, MM

Progam Studi Manajemen

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2024



Pendahuluan

Salah satu aset paling berharga untuk perusahaan atau organisasi adalah sumber daya manusia. Setiap orang mempunyai tingkat kemampuan, keahlian, dan kreativitas yang berbeda-beda. Namun kemampuan, keahlian, dan kreativitas ini tidak dapat dioptimalkan tanpa pengembangan dan pengembangan sumber daya manusia. Produktivitas mahasiswa yang bekerja paruh waktu dapat dipengaruhi oleh kemampuan mereka dalam mengelola waktu dengan baik. Mahasiswa yang bekerja perlu memberikan kompensasi diri untuk mengatur waktu secara efisien, sehingga mereka dapat fokus pada pembelajaran meskipun waktu mereka terbatas. Mereka harus melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan baik, baik dalam urusan perkuliahan maupun pekerjaan, serta menjaga kedisiplinan dalam kedua aspek tersebut. Manajemen waktu yang efektif diperlukan untuk membagi waktu antara belajar dan bekerja.

Manajemen waktu adalah kemampuan seseorang untuk mengendalikan waktu dengan menjadwalkan dan menetapkan prioritas tugas secara efektif dan efisien. Metode manajemen waktu mengungkapkan bagaimana mahasiswa mengalokasikan waktunya untuk berbagai tugas dan aktivitas, baik yang mendasar maupun tambahan. Komunikasi adalah aspek vital dalam kehidupan manusia. Ia memainkan peran penting dalam interaksi dengan orang lain dan terus berkembang menjadi semakin kompleks dan modern. Pentingnya komunikasi saat ini terlihat dari kompleksitas dan umumnya perangkat komunikasi di masyarakat.

Literature Review

Produktivitas

Indikator produktivitas mahasiswa yang bekerja dapat mencakup berbagai aspek untuk mengukur kinerja dan efisiensi mereka dalam menjalankan tugas sehari-hari.

Manajemen Waktu

Manajemen waktu mencakup berbagai masalah dalam hal pemanfaatan waktu luang mata pelajaran, misalnya: Manajemen waktu yang efektif sangat krusial bagi mahasiswa yang bekerja untuk menjaga tingkat produktivitas mereka

Komunikasi

Komunikasi merupakan hal yang sangat penting dalam perkuliahan, karena komunikasi berlaku sebagai rantai koordinasi antara pegawai dengan fungsi organisasi.

Stres Kerja

Stres kerja merupakan suatu keadaan tidak menyenangkan yang dialami mahasiswa yang bekerja pada saat bekerja Melaksanakan tugas yang diberikan oleh manajemen. Oleh karena itu, situasi ini dapat mengganggu proses penyelesaian tugas dan, jika tidak dikendalikan

Terdapat ketidakkonsistenan dalam penelitian terdahulu yaitu:

- Manajemen Waktu pada penelitian [2] [3], & [1] memiliki hasil yaitu mengindikasikan adanya dampak yang signifikan Terhadap Produktivitas .
- Komunikasi pada penelitian yang dilakukan [2] Memiliki dampak yang signifikan pada Produktivitas namun, penelitian tersebut tidak mendapat dukungan dari [3] & [1] Hasil studi Ini memberitahu bahwasannya tidak ada hubungan yang signifikan antara tingkat Komunikasi Terhadap Produktivitas.
- Stres Kerja pada penelitian yang sudah dilakukan oleh [4] [2][3], & [1] Tidak memberikan pengaruh yang berarti atau Mempunyai dampak yang tidak berarti pada Produktivitas.

Selanjutnya adalah melanjutkan studi lebih mendalam guna mengoptimalkan hasil. Penelitian ini melibatkan variabel Manajemen Waktu, Komunikasi dan Manajemen Stress pada Produktivitas Mahasiswa yang Bekerja di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah

Dampak tingkat manajemen waktu ,komunikasi, dan manajemen stres terhadap produktivitas mahasiswa bekerja paruh waktu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Pertanyaan Penelitian

Apakah tingkat manajemen waktu ,komunikasi, dan manajemen stres berpengaruh signifikan terhadap produktivitas mahasiswa bekerja paruh waktu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo?

Kategori SDGS

Penelitian ini masuk dalam kategori ke delapan (8) dari 17 kategori SDGs (Sustainable Development Goals) yaitu meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang merata dan berkelanjutan, tenaga kerja yang optimal dan produktif, serta pekerjaan yang layak untuk semua. .
(<https://sdgs.un.org/goals>)

Metode

Metode Kuantitatif

Manajemen Waktu → X1

Komunikasi → X2

Stres Kerja → X3

Produktivitas → Y

Pengumpulan Data

Metode pengambilan sampel yang dipergunakan adalah non-probability sampling dengan teknik total sampling, di mana seluruh populasi dijadikan sampel tanpa memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Jumlah sampel penelitian ini adalah responden dari populasi yang terdiri dari variabel seperti usia, jabatan, dan pendidikan terakhir. Populasi mahasiswa Manajemen angkatan 2020 berjumlah 130 mahasiswa. Penelitian ini mempergunakan rumus Slovin untuk menghitung jumlah sampel.

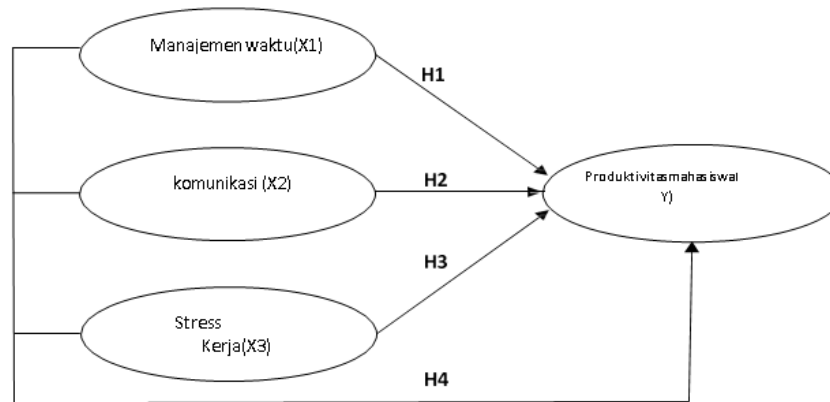
Teknik Analisis

Analisis Statistik Deskriptif

Alat Bantu Pengolahan Data

SPSS 25

Hipotesis



Dengan landasan kerangka konseptual yang telah dijelaskan, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₁: Dampak Manajemen waktu

H₂: Keuntungan berkomunikasi

H₃: Dampak Stress kerja

H₄: variabel Manajemen waktu, Komunikasi dan Stress Kerja berpengaruh terhadap produktivitas

Hasil dan Pembahasan

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang diperoleh mengikuti distribusi normal. Pengujian ini mempergunakan scatterplot dan uji satu sampel Kolmogorov-Smirnov. Jika nilai Monte Carlo Asmp.Sig (2-tailed) lebih besar dari alpha 0,05, maka data dianggap berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dan gambar yang terlampir

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.42411017
Most Extreme Differences	Absolute	.084
	Positive	.084
	Negative	-.080
Test Statistic		.084
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.082
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.084
	99% Confidence Interval	Lower Bound Upper Bound

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Hasil dan Pembahasan

Uji Multikolinieritas

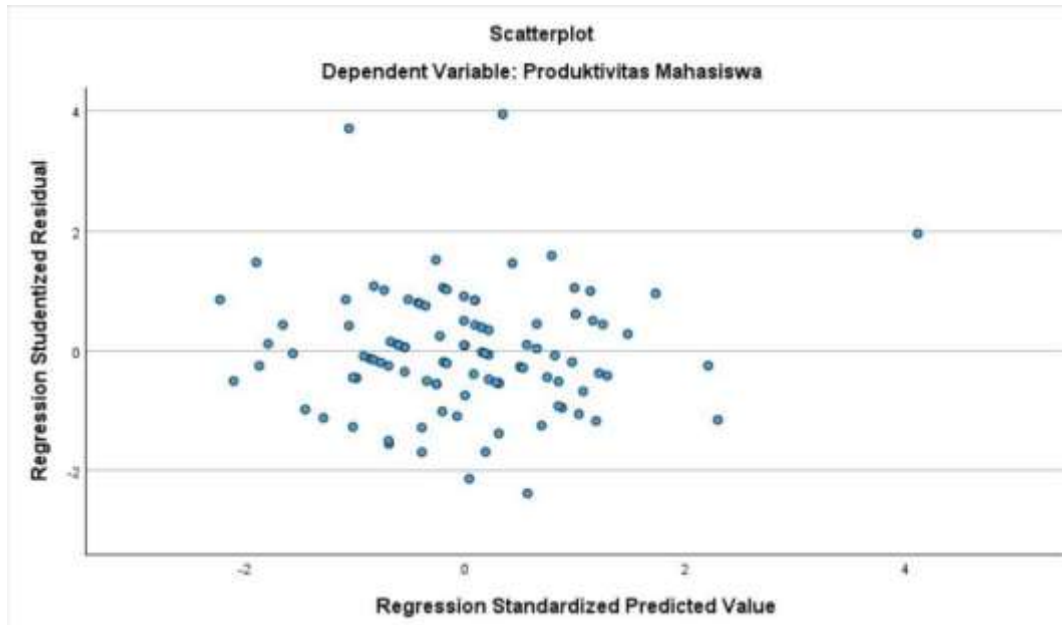
Model		Coefficients ^a				Collinearity Statistics		
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
B	Std. Error	Beta						
1	(Constant)	2.517	1.150		2.189	.031		
	Manajemen Waktu	.268	.137	.186	1.960	.053	.775	1.290
	Komunikasi	.761	.148	.498	5.150	<.001	.741	1.349
	Stres Kerja	-.106	.080	-.118	-1.332	.186	.883	1.133

a. Dependent Variable: Produktivitas Mahasiswa

Nilai VIF masing-masing variabel mengindikasikan bahwa tidak ada masalah multikolinieritas. Nilai VIF untuk variabel pendidikan adalah 1,290, untuk variabel manajemen waktu adalah 1,349, dan untuk variabel stres kerja adalah 1,133, semuanya lebih kecil dari 0,10. Dengan demikian, setiap variabel dalam model regresi tidak mengindikasikan gejala multikolinieritas.

Hasil dan Pembahasan

Uji Heterokedastisitas



Grafik tersebut menunjukkan bahwa titik-titiknya tersebar secara acak dan tidak membentuk pola tertentu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Hasil dan Pembahasan

Uji Autokorelasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.312	2.462

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Manajemen Waktu, Komunikasi

Disimpulkan bahwa nilai korelasi berganda (R) adalah 0,577, koefisien determinasi berganda (R^2) adalah 0,333, dan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adj R^2) adalah 0,312. Ini mengindikasikan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan penempatan kerja dapat menjelaskan 57,7% dari pengaruh terhadap Produktivitas Mahasiswa. Sisanya, yaitu 42,3%, dijelaskan oleh faktor lain. Untuk koefisien determinasi berganda (R^2), 33,3% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut, sementara 66,7% dijelaskan oleh variabel lain.

Hasil dan Pembahasan

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.517	1.150		2.189	.031
	Manajemen Waktu	.268	.137	.186	1.960	.053
	Komunikasi	.761	.148	.498	5.150	<.001
	Stres Kerja	-.106	.080	-.118	-1.332	.186

a. Dependent Variable: Produktivitas Mahasiswa

Analisis regresi linear berganda dipergunakan untuk memahami pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen, baik secara parsial maupun simultan. Dalam hal ini, variabel independen yang diteliti adalah Manajemen waktu (X1), Komunikasi (X2), dan Produktivitas mahasiswa (X3), sementara variabel dependen adalah produktivitas mahasiswa (Y). Hasil dari analisis regresi linear berganda ditampilkan dalam tabel sebagai berikut: Persamaan regresi berikut ini dibuat dengan menggunakan nilai koefisien regresi untuk masing-masing variabel, yang didasarkan pada pengolahan data pada tabel 3.6, kolom Unstandardized Coefficients bagian B: $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e_4$
 $Y = 2,517 + 0,053 + 0,001 + 0,186 + 1,150$

Hasil dan Pembahasan

Uji Hipotesis

Uji statistik F (Uji Model)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	290.835	3	96.945	15.998	<.001 ^b
	Residual	581.755	96	6.060		
	Total	872.590	99			

a. Dependent Variable: Produktivitas Mahasiswa

b. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Manajemen Waktu, Komunikasi

Mengindikasikan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak karena nilai F hitung sebesar 15,998 lebih tinggi dari F tabel sebesar 2,70 dan nilai signifikansi sebesar 0,001b lebih kecil dari 0,05. Temuan analisis mengindikasikan bahwa manajemen waktu, komunikasi, dan stres kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Produktivitas Mahasiswa.

Hasil dan Pembahasan

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.577 ^a	.333	.312	2.462

a. Predictors: (Constant), Stres Kerja, Manajemen Waktu, Komunikasi

Disimpulkan bahwa nilai korelasi berganda (R) adalah 0,577, koefisien determinasi berganda (R²) adalah 0,333, dan koefisien determinasi yang disesuaikan (Adj R²) adalah 0,312. Ini mengindikasikan bahwa variabel tingkat pendidikan, pengalaman kerja, dan penempatan kerja dapat menjelaskan 57,7% dari pengaruh terhadap Produktivitas Mahasiswa. Sisanya, yaitu 42,3%, dijelaskan oleh faktor lain. Untuk koefisien determinasi berganda (R²), 33,3% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel tersebut, sementara 66,7% dijelaskan oleh variabel lain. Sedangkan untuk koefisien determinasi yang disesuaikan (Adj R²), 31,2% dijelaskan oleh variabel-variabel ini, dan 68,8% dijelaskan oleh faktor lain.

Hasil dan Pembahasan

Uji Statistik t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.517	1.150		2.189	.031
	Manajemen Waktu	.268	.137	.186	1.960	.053
	Komunikasi	.761	.148	.498	5.150	<.001
	Stres Kerja	-.106	.080	-.118	-1.332	.186

a. Dependent Variable: Produktivitas Mahasiswa

Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (prodi Manajemen) dengan populasi sebanyak 100 mahasiswa yang seluruhnya dijadikan sampel mengindikasikan bahwa setiap variabel yang diteliti memberikan hasil sebagai berikut:

1. **Manajemen Waktu:** Manajemen waktu berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap produktivitas mahasiswa. Mahasiswa dengan manajemen waktu yang baik akan lebih mudah memahami pekerjaan dan mata kuliah yang dijalani serta menerapkannya dengan berbagai upaya yang dapat meningkatkan produktivitas.
2. **Komunikasi:** Komunikasi berpengaruh positif secara parsial dan simultan terhadap produktivitas mahasiswa. Semakin baik komunikasi yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi kemungkinan produktivitas mereka dalam menyelesaikan tugas secara efisien.
3. **Stres Kerja:** Stres kerja berpengaruh negatif terhadap produktivitas mahasiswa. Stres kerja, yang dihadapi oleh semua orang, memiliki dampak signifikan terhadap produktivitas mahasiswa. Mahasiswa sering menghadapi beban kerja akademik yang berat, tuntutan tugas, dan tekanan untuk berprestasi, yang semuanya dapat berkontribusi pada tingkat stres kerja yang tinggi.

Referensi

- [1]A. H. Z. Tarigan, Y. A. Appulembang, and I. P. Nugroho, “Pengaruh Stress Management Terhadap Resiliensi Mahasiswa Semester Akhir Di Palembang,” *J. Bimbing. Dan Konseling Ar-Rahman*, vol. 7, no. 1, p. 12, 2021, doi: 10.31602/jbkr.v7i1.4989.
- [2]H. A. Rahmah, “Coping Stress Pada Mahasiswa yang Kuliah Sambil Bekerja Coping Stress for Students Who Studying While Working Abstrak,” vol. 10, no. 01, pp. 18–28, 2023.
- [3]I. Ismawati, M. Ilham, and M. Nia, “MANAJEMEN WAKTU MAHASISWA YANG BEKERJA
[4](Studi pada Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Halu Oleo),” *J. Online Progr. Stud. Pendidik. Ekon.*, vol. 5, no. 1, p. 17, 2020, doi: 10.36709/jopspe.v5i1.13334.
- [5]S. A. Prasetia and M. Fahmi, “Jurnal tarbawi stai al fithrah | 21,” *J. Tarbawi Stai Al Fithrah*, vol. 9, no. 1, pp. 21–37, 2020.
- [6]H. A. P. Miftachul and K. S. Alkadri, “Pengaruh Motivasi Kerja, Manajemen Waktu, dan Stres Kerja Terhadap Kinerja Pekerja Paruh Waktu yang Berstatus Mahasiswa di Magelang,” *J. Ekon. Kreat. dan Manaj. Bisnis Digit.*, vol. 1, no. 3, pp. 403–413, 2023, [Online]. Available: <https://transpublika.co.id/ojs/index.php/JEKOMBITAL>
- [7]E. Yuliza, L. Izzah, W. Kurniawan, and L. Adewila Putri, “Pengaruh Manajemen Waktu dan Efikasi Diri Terhadap Prokrastinasi Mahasiswa Pekerja Tingkat Akhir STAI Diniyah Pekanbaru,” *Al-Mutharahah J. Penelit. dan Kaji. Sos. Keagamaan*, vol. 19, no. 2, pp. 354–370, 2022, doi: 10.46781/al- mutharahah.v19i2.580.
- [8]M. Auliya, “Pengaruh Aktivitas Kerja Sambil Kuliah Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Makassar,” *Soc. Landsc. J. Pendidik. Ilmu Pengetah. Sos.*, vol. 1, no. 2, pp. 52–58, 2020.

